

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014.
2. *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014.
3. *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014.
4. *Earning per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014.

5. *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning per Share (EPS)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014.

5.2 **Saran**

a. Bagi Perusahaan

Pada penelitian ini *Return on Asset (ROA)* yang mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu memerhatikan faktor tersebut sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya sehingga permintaan saham akan tinggi dan harga saham pun meningkat.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Bagi para investor dan calon investor yang hendak menanamkan modal sebaiknya melihat dan menganalisis terlebih dahulu dalam memilih perusahaan dengan mempertimbangkan *Return on Asset (ROA)*, karena dalam penelitian ini rasio tersebut yang berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis menyadari keterbatasan dalam penelitian ini, seharusnya dalam penelitian ini ada *time-lag* antara tanggal terbit

atau tanggal publikasi laporan keuangan dengan pengaruhnya terhadap harga saham, karena secara praktik harga saham hanya akan terpengaruh oleh data laporan keuangan selama kurang lebih 2 sampai 3 minggu setelah tanggal laporan keuangan terbit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Maka penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan data rata-rata harga saham selama 2 sampai 3 minggu setelah laporan keuangan emiten terbit di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar hasil penelitian memiliki informasi yang lebih tinggi tingkat keandalannya.

Selain itu, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas lingkup penelitian dengan mengganti variabel lain di luar variabel yang diteliti yang diduga mempunyai pengaruh terhadap harga saham, seperti *Dividend per Share* (DPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Selain itu diharapkan untuk menambah periode tahun penelitian dan juga menggunakan sektor perusahaan yang berbeda, seperti perusahaan sektor *property* dan *real estate*, perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi, atau perusahaan sektor jasa.